BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.[42]

Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[43]

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh tingkat kecerdasan emosional dengan motivasi terhadap hasil belajar. Penelitian diawali dengan menguji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada

[42] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 63-64

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 14

sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun data yag telah diperoleh dari lapangan dalam bentuk skor kecerdasan emosional, skor motivasi, dan hasil belajar dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif.

2. Jenis penelitian

Berdasarkan teknik pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam penelitian survey yaitu penelitian yang menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrument penelitian. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika penulis mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.[44]

B. Sumber data, variabel, dan skala pengukuran

1. Sumber data

Sumber data adalah subyek yang mana memberikan penulis data penelitian.[45] Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.

---

[44] Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*. (Jakarta: Indeks, 2009), hlm. 89

[45] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta:PT.Bumi Aksara,2004), hlm.19

a) Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian adalah peserta didik kelas 5 MIN Kunir Wonodadi Blitar tahun ajaran 2017/2018. Adapun data yang diperoleh dari peserta didik adalah skor kecerdasan emosional dan motivasi dengan menggunakan angket.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil belajar Ujian Tengah Semester (UTS) peserta didik yang diperoleh oleh guru kelas, tata letak bangunan serta informasi mengenai jumlah peserta didik.

2. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[46] Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan.[47]

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan

[46] Asrof syafi'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: eLKAF, 2005), hlm. 126
[47] Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hlm. 64

variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen.

Pada penelitian ini memiliki variabel sebagai berikut :

Variabel bebas (X) : X1 = motivasi

X2 = kecerdasan emosional

Variabel terikat (Y) : Hasil belajar

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.[48] Dalam skala pengukuran ini, nilai variabel yang diukur dengan isntrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif. Tujuan dari teknik skala pengukuran variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasarkan karakteristik variabel tersebut.[49]

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana skala linkert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok. Dalam skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.[50]

---

[48] Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran*..., hlm. 120
[49] Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hlm. 92
[50] *Ibid*., hlm. 136

Skala likert digunakan sebagai pilihan respon peserta didik dalam mengisi angket motivasi dan kecerdasan emosional. skor yang diberikan untuk masing-masing respon adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Teknik Penskoran Angket

Respon	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Kunir yang beralamatkan di desa Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Peneliti memilih penelitian di MIN Kunir dengan pertimbangan bahwa MIN Kunir merupakan salah satu MIN di Kecamatan Wonodadi yang diperhitungkan prestasinya. Baik prestasi akademik maupun non akademik.

D. Posisi Peneliti

Posisi peneliti dalam penelitian ini sebagai pengambil atau pengumpul data. Selain itu peneliti juga bertindak sebagai perencana, pengamat, penganalisis, dan penyimpul data serta sebagai pelapor hasil penelitian.

E. Populasi, sampel, dan sampling

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek penelitian. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu lingkup

waktu yang kita tentukan.[51] Jadi populasi adalah keseluruhan unsur obyek atau subyek yang merupakan sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini, penulis mengambil seluruh peserta didik kelas 1 sampai dengan kelas 6 MIN Kunir Wonodadi Blitar tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan data yang diperoleh dari madrasah, populasi peserta didik MIN Kunir Wonodadi Blitar berjumlah 315 siswa.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Sample dalam penelitian ini adalah kelas 5 yang seluruhnya berjumlah 32 peserta didik, yang terdiri dari 20 peserta didik perempuan dan 12 peserta didik laki-laki.

3. Sampling

Sampling atau proses penarikan sample yaitu proses pengambilan sampel dari populasi.[52] Pengambilan sample harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sample yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam pengambilan sample ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mengetahui karakteristik, ciri, dan sifat populasi terlebih dahulu. Apakah populasi bersifat homogen atau heterogen.

Pada penelitian pengaruh motivasi dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik MIN Kunir Wonodadi Blitar. Penulis

[51] Asrof syafi'I, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 133

[52] W.Golo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT.Gramedia Widiasarana Indonesia,2002), hlm.77

menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dipilih dengan tujuan sample yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Cara atau teknik menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat dalam penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi, dan lainnya. Dalam suatu penelitian dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari teknik-teknik yang ada, tergantung dari permasalahan yang dihadapi.[53] Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

   Observasi atau pengamatan digunakan penulis secara langsung untuk mengetahui lokasi penelitian, keadaan guru, peserta didik, sarana dan prasarana belajar, serta letak geografis MIN Kunir Wonodadi Blitar. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data pengisian angket.

2. Angket (koesioner)

   Koesioner atau angket merupakan daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang diteliti. Arikunto menyebutkan

[53] Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 97

koesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.[54]

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian meliputi, buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, dan data lain yang relevan dengan penelitian.[55] Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang profil MIN Kunir Wonodadi Blitar, struktur organisasi, denah lokasi, data guru, data staf, sarana prasarana, dan data peserta didik.

G. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[56] Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman angket, serta pedoman dokumentasi.

a. Instrument observasi

Observasi merupakan alat bantu yang digunakan ketika pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diselidiki.

---

[54] Arikunto, *Prosedur Penelitian* :*Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 268

[55] Ridwan, *Metode Teknik*..., hlm. 105

[56] *Ibid*..., hlm. 203

b. Instrument angket

Angket merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar dan kecerdasan emosional peserta didik. Angket merupakan instrumen yang utama dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Aspek	Indikator	Item	Jumlah butir
1.	Motivasi	Intrinsik[57]	Kemauan siswa untuk berprestasi	1,4,9,11,18	5
			Kesadaran siswa untuk belajar	2,6,10,17,20	5
		Ekstrinsik[58]	Perhatian dari guru	3,5,12,14,15	5
			Dorongan untuk berprestasi	7,8,13,16,19	5
2.	Kecerdasan emosional	Komponen kecerdasan emosional.[59]	Mengenali emosi diri	21,23,30,32	4
			Mengelola emosi	24,29,33,39	4
			Memotivasi diri sendiri	22,25,31,34	4
			Mengenali emosi orang lain	26,35,38,40	4
			Membina hubungan	27,28,36,37	4
				$\Sigma =$	40

c. Instrument dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian seperti nilai ujian tengah semester dan gambar-gambar kegiatan pada saat proses penelitian berlangsung. Penulis juga mencari data yang berkaitan dengan madrasah, jumlah peserta didik, nama peserta didik

[57] Noer, *Psikologi Pendidikan*..., hlm. 254
[58] *Ibid*., hlm. 255
[59] Desmita, *Psikologi Perkembangan*..., hlm. 170-172

kelas 5, keadaan peserta didik, keadaan guru, dan staf di MIN Kunir Wonodadi Blitar.

H. Teknik analisis data

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

1. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang motivasi belajar, kecerdasan emosional, dan hasil belajar siswa MIN Kunir Wonodadi Blitar.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori. Ada tiga kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

2. Tahap Pengujian Persyaratan

Tahap pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas menunjukkan sejauh

mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.[60] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner (angket) untuk mengukur instrumen penelitian.

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk mengukur validitas pada tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya. Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini dapat menggunakan rumus korelasi *product momment* yang dibantu dengan komputer seri program *statistic SPSS versi 16.0 for windows*.

1) Hasil Uji Coba Validitas Motivasi dan Kecerdasan Emosional

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Validitas data dilakukan terhadap 40 butir soal yang mana 20 butir soal untuk angket motivasi dan 20 butir soal untuk angket kecerdasan emosional. Soal dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) > dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 32 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0.338. pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16.0 for windows.* Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

[60] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian,...,* hlm. 83

Tabel 3.3
Uji Validitas Variabel Motivasi dan Kecerdasan Emosional

No.	Variabel	Soal	Pearson correlation (r hitung)	R Tabel (N=30), Taraf signifikansi 5%	Ket
1.	Motivasi	Soal_1	0,457	0,338	Valid
		Soal_2	0,441	0,338	Valid
		Soal_3	0,197	0,338	Tidak Valid
		Soal_4	0,407	0,338	Valid
		Soal_5	0,249	0,338	Tidak Valid
		Soal_6	0,486	0,338	Valid
		Soal_7	0,275	0,338	Tidak Valid
		Soal_8	0,380	0,338	Valid
		Soal_9	0,544	0,338	Valid
		Soal_10	0,518	0,338	Valid
		Soal_11	0,319	0,338	Tidak Valid
		Soal_12	0,506	0,338	Valid
		Soal_13	0,416	0,338	Valid
		Soal_14	0,630	0,338	Valid
		Soal_15	0,384	0,338	Valid
		Soal_16	0,632	0,338	Valid
		Soal_17	0,381	0,338	Valid
		Soal_18	0,404	0,338	Valid
		Soal_19	0,388	0,338	Valid
		Soal_20	0,428	0,338	Valid
2.	Kecerdasan Emosional	Soal_21	0,456	0,338	Valid
		Soal_22	0,568	0,338	Valid
		Soal_23	0,442	0,338	Valid
		Soal_24	0,447	0,338	Valid
		Soal_25	0,576	0,338	Valid
		Soal_26	0,298	0,338	Tidak Valid
		Soal_27	0,390	0,338	Valid
		Soal_28	0,205	0,338	Tidak Valid
		Soal_29	0,623	0,338	Valid
		Soal_30	0,335	0,338	Tidak Valid
		Soal_31	0,521	0,338	Valid
		Soal_32	-0,036	0,338	Tidak Valid
		Soal_33	0,369	0,338	Valid
		Soal_34	0,575	0,338	Valid
		Soal_35	0,609	0,338	Valid
		Soal_36	0,398	0,338	Valid
		Soal_37	0,288	0,338	Tidak Valid
		Soal_38	0,434	0,338	Valid
		Soal_39	0,377	0,338	Valid
		Soal_40	-0,443	0,338	Tidak Valid

Tabel 3.3 di atas menunjukkan bahwa nilai (r hitung) untuk masing-masing item pertanyaan yang lebih besar dari r tabel (0,338) yaitu angket motivasi sebanyak 16 butir soal dan 4 butir soal lainnya tidak valid karena memiliki koefisien korelasi di bawah r tabel. Sedangkan untuk angket kecerdasan emosional yang memiliki nilai r hitung lebih besar dari r table yaitu 14 butir soal dan 6 butir soal lainnya tidak valid karena memiliki koefisien korelasi di bawah r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.[61]Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reabilitas adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dibantu dengan computer seri program statistic *SPSS versi 16.0 for windows.*

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.60.[62]

1) Hasil Uji Coba Reabilitas Motivasi dan Kecerdasan Emosional

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat ≥

[61]*Ibid*,...,hlm. 87
[62]*Ibid*., hlm. 175

0.60. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas Motivasi dan Kecerdasan Emosional

Variabel	***Cronbach's Alpha***	**Standar Reliabilitas**	**Ket**
Motivasi (X_1)	0.704	0.60	Reliabel
Kecerdasan Emosional (X_2)	0.687	0.60	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.4 diatas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) untuk variabel X_1 0.704 > 0.60 dan untuk variabel X_2 0.687> 0.60 sehingga kuesioner dari kedua variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel. Setelah data valid dan reliabel, maka selanjutnya data akan di masukkan dalam rumus regresi ganda.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel -variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji normalitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau

tidak. Di sini peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji linearitas.

3. Tahap Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui variabel-variabel bebas tidak memiliki hubungan linier satu sama lain (multikolinieritas). Jika terjadi hubungan linier antar variabel bebas akan membuat prediksi atas variabel terikat menjadi bias karena terjadi masalah hubungan diantara variabel bebasnya. Variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows.*

b. Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada variabel tertentu dengan variabel sebelumnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows.* Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson (du-dl), dengan Kriteria:[63]

[63] Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*...hlm. 46

1) Jika d < dL atau > (4-dL) maka h0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi
2) Jika d terletak antara dU dan (4-dU), makan h0 diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi
3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang tidak pasti.

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3) Penyebaran ttik-titik data tidak berpola.

Untuk menguji Hesteroskedastisitas, peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

d. Regresi Linier Sederhana

Pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa dan untuk menguji pengaruh minat orang tua terhadap prestasi belajar

matematika siswa. Bentuk umum persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = \alpha + b\,x$

Keterangan :

Y = Kriterium

x = Prediktor

α = Intersep (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu Y

b = Koefisien

Langkah-langkah mencari persamaan regresi sederhana:

1) Mencari nilai a dan b dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)\,(\sum X\,Y)}{n\sum X^{2-}\,(\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\,(\sum X\,Y) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X^2)}$$

2) Menentukan bentuk persamaan regresi: Y=.$a + bx$.[64]

Langkah-Langkah uji Signifikansi Analisis Regresi Linear Sederhana

1) Perumusan hipotesis

H_0= Tidak ada pengaruh yang signifikan

H_a= Ada pengaruh yang signifikan

[64] Rostina Sondayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 192

2) Terlebih dahulu dihitung korelasi antara variabel minat belajar dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N.\sum X^2 - (\sum X)^2) - (N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

3) Kemudian akan dibandingkan nilai t hitung dengan t tabel untuk menguji signifikasi koefisien korelasi

$$t = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Kaidah pengujian:

Jika t_hitung≥t_(tabel,) tolak H_0 artinya korelasi signifikan

Jika t_(hitung < t_tabel) ,terima H_0 artinya korelasi tidak signifikan.

4) Selanjutnya dihitung besarnya kontribusi variabel x terhadap variabel y Besarnya kontribusi = $2r^2$x 100%

Untuk melakukan uji regresi linier sederhana, peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows.*

e. Regresi Linier Ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel

terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.[65] Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Adapun model analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut: $Y = a+b_1X_1+b_2X_2$

Keterangan:

Y	= kemampuan menghafal Al-Qur'an
X_1, X_2	= kecerdasan emosional, motivasi belajar
a	= *intercep* atau *konstanta*
b_1, b_2	= koefisien regresi[66]

[65] Ridwan, *Metode dan Teknik*,…hlm.114

[66] I.Hasan,*Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002), hlm.117